

BAB V PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Setelah peneliti melakukan penelitian terkait pemaknaan *bullying* dalam film Kenapa Gue dengan menggunakan analisis semiotika Roland Barthes, maka dapat disimpulkan pemaknaan *bullying* dalam film Kenapa Gue dapat terjadi dimana saja, kapan saja dan kapan saja. Seperti yang digambarkan dalam film Kenapa Gue, setiap orang memiliki latar belakang hidup yang berbeda sehingga memiliki perbedaannya masing-masing. Mulai dari orang yang sering bergaul dengan teman sampai orang yang lebih suka menyendiri, tetapi juga terdapat beberapa orang atau kelompok yang bermula dari pendiam berubah menjadi kelompok yang aktif karena diajak kelompok lain untuk mengikuti gaya mereka berinteraksi terhadap orang lain. Lingkungan sosial dan pertemanan biasanya akan memberikan bagaimana cara mereka berinteraksi dengan teman yang lain salah satunya adalah dengan *bullying*. Terlihat dari seluruh *scene* film Kenapa Gue terdapat beragam kekerasan fisik seperti memukul, mendorong, menyetrum kemudian pemaksaan terhadap korban dengan tujuan dipermalukan seperti memberikan alkohol yang berlebihan dan obat-obatan sejenis narkoba kepada korban. Korban diidentifikasi oleh orang yang melakukan *bullying* sebagai orang yang lemah dan tidak berdaya, maka dari itu pelaku *bullying* akan senantiasa melakukan beragam cara untuk mengganggu korban dengan beragam tujuan.

5.2 SARAN

5.2.1 Saran dari Peneliti terhadap Film Kenapa Gue

Setelah melakukan penelitian, terdapat beberapa saran dari peneliti kepada film Kenapa Gue:

- Film dibuat bukan hanya sebagai media komunikasi sederhana namun ada tujuan dibaliknya. Edukasi terhadap penonton menjadi hal yang penting untuk diperhatikan, mengemas cerita sedemikian rupa harus memahami apa respon, apa yang sekiranya bakal ditangkap oleh penonton saat menyaksikan film ini.
- Pemerintah harus lebih membuka mata terhadap kasus bullying yang masih terus terjadi. Mengedepankan keadilan hukum serta hukum pidana serta perdata yang sepadan terhadap para pelaku korban. Maka perlu adanya penyuluhan informasi mengenai pengetahuan mengenai pentingnya bullying.
- Pihak pembuat film Kenapa Gue, harus memasarkan film yang mengangkat isu *bullying* lebih luas. Karena menurut peneliti sangat disayangkan jika film yang mengangkat isu *bullying* berjudul Kenapa Gue tidak di perkenalkan di promosikan lebih luas. Karena dapat dilihat film Kenapa Gue memang dibuat berlandaskan kasus *bullying* di Indonesia yang masih sangat marak. Peneliti mengharapkan jika film ini di promosikan lebih luas, anak-anak hingga remaja keatas mampu belajar untuk mengambil makna dari film Kenapa Gue ini

- Kemudian pada bagian akhir episode atau akhir cerita film, menurut peneliti akan lebih bagus jika dipaparkan saja mengapa *bullying* dilakukan dan apa dampaknya. Mungkin tidak memerlukan adegan yang menggambarkan bentuk balas dendam seperti membunuh pelaku *bullying*. Dengan tujuan agar masyarakat Indonesia dapat memetik pesan bagaimana *bullying* berjalan di dalam lingkungan sekolah atau lingkungan remaja, bukan malah memberikan bentuk balas dendam yang berujung membunuh pelaku *bullying*.

